

Hebei Kuma - Contoh

Keberhasilan Investasi Indonesia di Tiongkok

2019-02-26 10:15:51 cri

<http://indonesian.cri.cn/20190226/b4df5546-d28e-4fc4-d44d-b34ac6ed5f6d.html>

Hebei, 24 Februari 2019— Dubes RI Beijing mengisi akhir pekan dengan berkunjung ke Provinsi Hebei untuk menyaksikan secara langsung operasional pabrik Hebei Kuma Hydraulic Machinery Co., Ltd. Pabrik ini merupakan perusahaan joint venture antara Dongfeng Group Indonesia dan Hebei Jinguang Auto Parts Co., Ltd dengan persentasi kepemilikan anak bangsa sebanyak 61%.



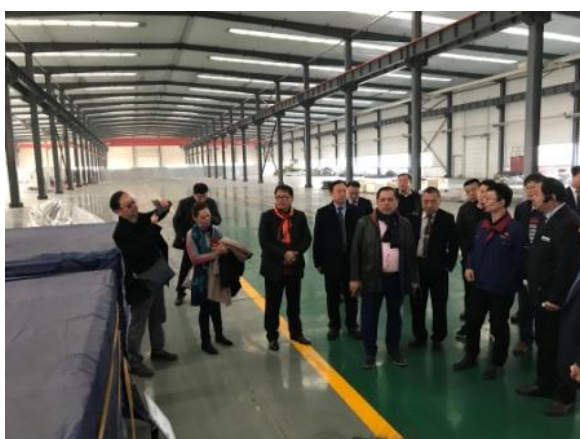
Hebei Kuma Hydraulic Machinery Co., Ltd merupakan perusahaan yang memiliki 14 paten nasional yang bergerak di bidang produksi auto parts, engineering machinery parts, hydraulic pumps, hydraulic motors, hydraulic valves dan spare parts alat berat lainnya.



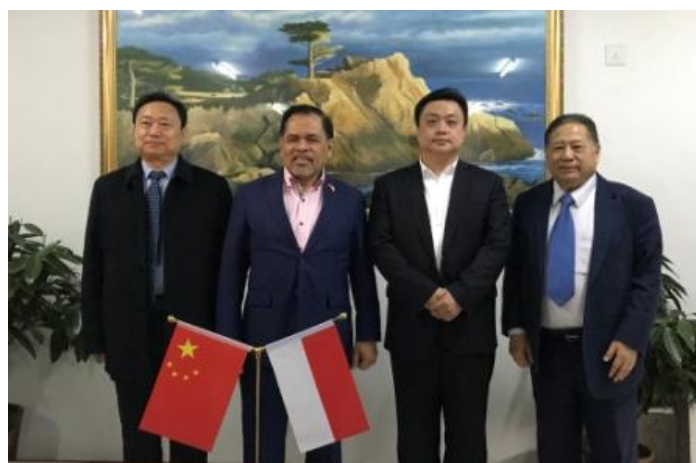
Perusahaan Kuma terletak di County Linxi dengan kawasan seluas 100 ha dan lebih dari 600 pekerja, memiliki kemampuan untuk memproduksi 90.000 hydraulic pumps, hydraulic motors dan hydraulic valve, termasuk 30.000 tons casting per tahun.



Tidak tanggung-tanggung berbagai perusahaan alat berat ternama Amerika, Italia, dan Jepang turut memesan onderdil dari perusahaan ini.



Kunjungan Dubes RI ke Hebei turut disambut hangat oleh Wakil Walikota Xingtai Municipality, Sekretaris Komite Partai Linxi County, Bupati Linxi dan jajarannya.



Selain terus mendorong investasi Tiongkok di Indonesia, KBRI Beijing juga terus dorong ekspansi bisnis perusahaan Indonesia di Tiongkok. Saat ini, Tiongkok jadi salah satu tujuan favorit investasi asing, khususnya untuk memanfaatkan pasar domestik yang sangat besar, melalui pembangunan pusat produksi.

Joint venture perusahaan Indonesia dan Tiongkok ini merupakan contoh keberhasilan outward investment Indonesia ke luar negeri yang semakin memperkuat kerja sama ekonomi dan membawa mutual benefit bagi Indonesia dan Tiongkok.



Kantor Perwakilan Bank Indonesia di Beijing Diresmikan

2019-02-26 10:40:53 cri

Kantor perwakilan Bank Indonesia BI, bank sentral Indonesia, di Beijing diresmikan Senin kemarin (25/2). Upacara peresmian dihadiri Gubernur BI Perry Warjiyo, Duta Besar Indonesia untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun dan pejabat Bank Rakyat Tiongkok Zhang Zhenxin.



Perry Warjiyo dalam sambutannya menyatakan, didirikannya kantor perwakilan BI merupakan salahsatu langkah penting restrukturisasi BI. Tiongkok kini merupakan mitra terbesar dalam perdagangan, investasi dan pariwisata Indonesia, dan didirikannya kantor perwakilan BI di Beijing mempunyai arti penting dalam mendorong lebih lanjut hubungan ekonomi dan dagang kedua negara dan akan memainkan peranan positif.



Ia seterusnya menyatakan, kantor perwakilan akan mengembangkan keunggulan uniknya, meningkatkan hubungan dengan Bank Rakyat Tiongkok serta berbagai lembaga pemerintah Tiongkok, lembaga moneter dan para investor, tepat waktunya berkomunikasi mengenai kebijakan ekonomi makro, sementara menyediakan referensi dan usulan kepada perkembangan sehat hubungan ekonomi dan dagang Indonesia dan Tiongkok.